PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

EFFI BINTI SHOLIKAH
NPM: 12.1.01.01.0055

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

EFFI BINTI SHOLIKAH
NPM: 12.1.01.01.0055

JUDUL :

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra.Endang Ragil WP, M.Pd	**Ikke Yuliani Dhian P. M.Pd**
NIDN.0716046202	**NIDN. 0726079001**

ii

Skripsi oleh :

EFFI BINTI SHOLIKAH
NPM: 12.1.01.01.0055

JUDUL :

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal 5 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd	
2. Penguji I : Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd	
3. Penguji II : Dra.Khususiyah, M.Pd	

Mengesahkan,
Dekan FKIP

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN.0716046202

iii

PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MELALUI MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH KEDIRI

Effi Binti Sholikah
12.1.01.01.0055
FKIP-Bimbingan dan Konseling
effibinti92@gmail.com
Dra. Endang Ragil WP, M.Pd. dan Ikke Yuliani Dhian, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang ada di kelas X SMA Muhammadiyah Kediri yang menunjukkan tingkat konsentrasi belajar yang kurang baik, dengan ciri-ciri yaitu terdapat siswa yang melamun saat diberikan materi pelajaran, bermain-main ketika pelajaran, tidak memperhatikan guru, dan beberapa juga ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana tingkat konsentrasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kediri sebelum layanan bimbingan kelompok melalui media animasi? (2) Apakah terdapat peningkatan konsentrasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kediri setelah penerapan layanan bimbingan kelompok melalui media animasi?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya dan keberhasilan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok melalui media animasi. Manfaat penelitian ini memperkaya kajian tentang peningkatan konsentrasi belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok. Populasi penelitian yaitu 50 siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kediri dengan jumlah sampel 8 siswa, teknik sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket.

Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis statitistik non parametik dengan Uji *Wilcoxon*. Peningkatan konsentrasi belajar siswa berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi belajar siswa sebelum diberi layanan pada kriteria rendah (112) ,dan setelah diberi layanan bimbingan kelompok termasuk dalam kategori tinggi (135). Dan hasil uji *wilcoxon*, menunjukkan bahwa nilai Zhitung 36 > Ztabel 4, atau memiliki arti bahwa Ho penelitian ditolak dan Ha penelitian diterima, artinya konsentrasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok melalui media animasi.

Saran bagi guru pembimbing di sekolah hendaknya dapat lebih memahami bagaimana tingkat konsentrasi belajar para siswa ketika kegiatan belajar berlangsung dan dapat memotivasi siswanya untuk aktif dalam belajar, karena konsentrasi belajar siswa di kelas dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Layanan Bimbingan Kelompok,Media Animasi,Konsentrasi Belajar

I. LATAR BELAKANG

Setiap siswa mempunyai keterampilan yang berbeda-beda dalam hal belajar, seperti keterampilan membaca, mendengar, dan menulis yang mereka peroleh dari pengalaman belajarnya yang sudah pasti akan berpengaruh dengan prestasi belajar. Dengan prestasi belajar yang tinggi berarti suatu tujuan dari kegiatan belajar mengajar tercapai dengan baik. Setiap guru tentunya akan berusaha semaksimal mungkin memberikan materi belajar sesuai kebutuhan siswanya agar mereka mencapai prestasi secara optimal. Untuk mencapai prestasi yang optimal, perlu adanya usaha yang optimal pula, dibutuhkan suatu konsentrasi dari siswa agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuannya.

Siswa hendaknya mampu berkonsentrasi terhadap pelajaran, hanya besar kecilnya kemampuan konsentrasi itu berbeda-beda, seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010: 87) konsentrasi belajar besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Jika seseorang mengalami kesulitan berkonsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran, ini mutlak perlu dimiliki oleh setiap siswa yang belajar.

Tidak dapat melakukan aktivitas berkonsentrasi ketika melakukan aktivitas belajar merupakan bentuk kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari luar maupun dari dalam diri siswa. Seringnya siswa kesulitan berkonsentrasi disebabkan karena siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaaan lingkungan (bising,cuaca buruk, kondisi kelas yang kurang kondusif), pikiran yang kacau dengan banyak urusan/masalah di luar maupun di dalam diri siswa.

Konsentrasi belajar dapat ditunjukkan dari sikap dan perilaku siswa ketika sedang melakukan aktivitas belajar di dalam kelas. Perilaku tidak dapat berkonsentrasi belajar sering muncul pada diri siswa di sela-sela aktivitas belajar dikelas. Ciri-ciri dari siswa yang tidak dapat berkonsentrasi belajar pada umumnya merasa betah berjam-jam melakukan aktivitas diluar kegiatan belajar, mudah terkena rangsangan lingkungan (seperti suara radio, TV, gangguan teman-teman), mondar-mandir kesana-kemari untuk mencari perlengkapan belajar dan setelah belajar tidak tahu apa yang baru saja dipelajari (Supriyo, 2008).

Apabila siswa tidak dapat berkonsentrasi ketika sedang belajar maka siswa akan mengalami kesulitan dalam melakukan aktifitas belajar secara menyeluruh dan dapat berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal, kesulitan yang dialami oleh siswa disebabkan karena rendahnya konsentrasi dalam belajar seperti halnya tidak dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik, kesulitan menerima materi pelajaran yang diberikan guru serta kesulitan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Apabila kondisi siswa yang tidak dapat berkonsentrasi belajar seperti kondisi tersebut terus dibiarkan, maka akan berdampak pada hasil pembelajaran yang kurang optimal

Kondisi demikian sesuai yang terjadi di kelas X SMA Muhammadiyah Kediri. Berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah Kediri, diperoleh hasil bahwa siswa di kelas tersebut menunjukkan adanya aktivitas tidak dapat berkonsentrasi belajar yaitu siswa tidak memperhatikan guru, melamun atau melihat keluar kelas, belum menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Aktivitas-aktivitas diatas termasuk ciri-ciri siswa yang tidak dapat konsentrasi belajar sedangkan siswa hendaknya mampu berkonsentrasi saat proses belajar berlangsung, karena konsentrasi belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.

Salah satu upaya yang dapat digunakan guru BK untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa yaitu menggunakan media animasi. Utami (2007) mengemukakan bahwa peranan media animasi dalam pembelajaran menarik perhatian siswa dan meningkatkan konsentrasi. Sehingga peranan media animasi dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Media animasi dapat dijadikan sebagai tehnik dalam bimbingan konseling salah satunya dengan memberikan layanan bimbingan kelompok. Di dalam layanan bimbingan kelompok terdapat aktivitas dan dinamika kelompok yang harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan peserta layanan (Tohirin,2007). Pada suasana kelompok masing-masing dari anggota kelompok dapat memanfaatkan semua informasi, tanggapan, dan berbagai reaksi anggota kelompok lainnya untuk digunakan dalam pengembangan diri anggota kelompok.

Siswa yang lemah dalam memahami materi yang disampaikan dalam bentuk verbal akan terbantu dengan penggunaan media animasi. Layanan bimbingan kelompok melalui media animasi

dimaksudkan agar siswa memperoleh informasi, wawasan, tanggapan dan berbagai reaksi mengenai konsentrasi belajar secara bertahap menghadirkan kondisi yang menyenangkan sesuai karakteristik siswa SMA. Melalui layanan kelompok dengan media animasi yang diterapkan dalam bimbingan kelompok, diharapkan konsentrasi belajar siswa dapat ditingkatkan. Karena konsentrasi bukanlah sifat bawaan atau bakat yang dimiliki dalam individu namun suatu kemampuan yang dapat berubah seiring dengan stimulant, maka dari itu upaya untuk melatih konsentrasi dan merangsang konsentrasi siswa dalam layanan bimbingan kelompok melalui media animasi dapat di berikan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil judul "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Kediri ".

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pre eksperimental *one group pre test post test design*. Alat pengumpul data yang digunakan ialah angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kediri sebanyak 50 siswa dan sampel penelitian sebanyak 8 siswa. Teknik penentuan sampel yang digunakan *purposive sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Kategori jawaban yang digunakan adalah 4 kategori, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Untuk menguji validitas menggunakan teknik analisis korelasi *pearson product moment* dengan bantuan Microsoft Excel 2010. Sedangkan untuk uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha bantuan Microsoft Excel 2010.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik non parametik dengan *uji Wilcoxon match pair test.* Untuk mengambil keputusan dari hasil analisis data maka digunakan norma keputusan sebagai berikut: Jika z hitung ≥ z tabel pada signifikan 5%, maka sangat signifikan akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima. Sedangkan, jika *z* hitung < *z* tabel pada taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan akibatnya Ho diterima dan Ha ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dengan perhitungan menggunakan rumus *pearson uji wilcoxon,* maka dapat diketahui bahwa nilai *z* hitung 36 > *z tabel* 4 pada taraf signifikan 5%, maka signifikan akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima.

Dari serangkaian kegiatan penelitian ini pada akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsentrasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok melalui media animasi menunjukkan hasil bahwa siswa belum mampu berkonsentrasi dengan baik ketika belajar dengan rata-rata skor 112 dengan kriteria rendah.
2. Ada perbedaan yang signifikan antara konsentrasi belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan, dimana terjadi peningkatan konsentrasi belajar setelah diberikan perlakuan layanan bimbingan kelompok melalui media animasi, yaitu rata-rata skor 135 dengan kriteria tinggi. Dan hasil uji *wilcoxon*, menunjukkan bahwa nilai Z_{hitung} 36 > Z_{tabel} 4 yang memiliki arti bahwa Ho penelitian ditolak dan Ha penelitian diterima, artinya konsentrasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan layanan bimbingan kelompok melalui media animasi. Hal ini didukung pula oleh hasil pengamatan terhadap subyek ketika kegiatan belajar dan ujian semester di kelas berlangsung.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta .

Bustaman, Burmansyah. 2001. *Web design dengan macromedia flash mx*. Yogyakarta offset.

Cahyasari, Ika. (2010). *Media Animasi*. Diunduh dari: http ://Ika cahyasari.blogspot.com /2010/05/media animasi.html/. Akses 21 Januari 2016.

Darmastuti. Ika. 2015. *Penerapan BImbingan Kelompok Tehnik Foccus group discussion(FGD) untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas X Program Konstruksi kayu. SMK N 1 Kediri*. Skripsi. dipublikasikan. Surabaya: BK UNESA

Djamarah. Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia sukses belajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Fanu, James Le. 2009. *Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak*. Yogyakarta : Think.

Hadi. Sutrisno. 2004. *Statistik jilid 2 untuk penelitian*. Andi offset: Yogyakarta

Hakim, Thursan. 2003. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Jakarta : Puspa Swara

Mindari, Tri & Supriyo. 2015. *Meningkatkan konsentrasi belajar malalui layanan bimbingan kelompok dengan tehnik permainan*. Jurnal IJGC, (online), 4 (2) (2015), tersedia di http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk, diunduh pada 15 Januari 2015.

Mugiarso, Herman. 2006. *Bimbingan dan konseling. Semarang*. UPT MKK UNNES.

Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

_____. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok* . Padang : Ghalia Indonesia

Romlah .2001. *Layanan Bimbingan Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta

Rusyan, Tabrani. 1989. *Pendekatan dalam Proses BelajarMengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Setyani. Amalia Cahya. 2014. *Meningkatkan konsentrasi belajar melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Karangecak*. Skripsi. Dipublikasikan. Semarang: BK UNNES.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

_____. 2010. *Pendekatan Penelitian*. Bandung :Alfabeta

_____ .2011. *Metode Penelitian Pendidikan:Pendekatan*

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Suciadi, Andi Andreas. 2003. *Menguasai pembuatan Animasi dengan Macromedia flash mx*. Jakarta :Dinastindo

Sunawan. 2009. *Diagnosa Kesulitan Belajar (Handout*). Semarang : UNNES.

Supriyo. 2008. *Studi kasus bimbingan dan konseling* . Semarang : Swadaya Publishing.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan madrasah*. Jakarta : Raja Grafindo

Utami. D. 2007. Diunduh dari: http //www. Uny.ac.id/akademik/default php. Akses pada 1 April 2015.

Wibowo, Mungin Eddy dkk. 2010. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : UNNES Press.

Wibowo, Mungin Eddy. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES Press.

Wijaya, Yuni .2010. *Penggunaan Media dalam Pembelajaran*. Diunduh dari : http://yuni.wijaya.blogspot.com/2010/05/05/penggunaan media dalam pembelajaran.html/. Akses 22 Januari 2016.

Zeembry. 2001. *Animasi web dengan macromedia flash 8*. Jakarta : Elex Media Komputindo